

NOVENA SANTO FRANSISKUS ASISI:

Novena St. Fransiskus Asisi diadakan tanggal 25 September—03 Oktober 2017, Senin—Jumat dalam misa harian, jam 18.00. Sabtu & Minggu pada jam 17.00. Yang bertugas sebagai Panitia & Tatib adalah Lingkungan St. Fransiskus Asisi.

PEMBUKAAN DOA ROSARIO: Diadakan pada tanggal 1 Oktober.

LOWONGAN KERJA:

Dibutuhkan seorang karyawan/karyawati sebagai pengurus harian kantor Provinsialat OFM.

Syarat:

1. Minimal lulus SMA atau SMK. Mampu menggunakan computer minimal program MS Word dan Exel.
2. Usia maksimal 35 tahun.
3. Lamaran dikirim:
Kepada Ekonom Provinsi OFM
Provinsialat OFM

Jl. Kramat V / 10 Jakarta Pusat

- Melampirkan pas foto terbaru 2x3 (2 lembar).
- Melampirkan ijazah dan nilai pendidikan terakhir.
- Melampirkan surat baptis.
- Melampirkan copy KTP dan KK.
- Melampirkan surat pengalaman kerja.

4. Lamaran paling lambat diterima tanggal 21 September 2017.

PD—OMK SE—KAJ: Team PD OMK Se KAJ mengundang Saudara—Saudari Orang Muda Katolik untuk menghadiri acara THE DAY WE MEET, yang akan diadakan pada Hari Sabtu, 23 September 2017, bertempat di gedung Yustinus—Atma Jaya, lantai 15. Pewarta Vincent Chandra; tema: “Jadilah teladan dalam kasih dan tingkah lakumu”, jam 15.30 (dimulai dengan Perayaan Ekaristi).

SEKSI KEADILAN & PERDAMAIAN PAROKI KRAMAT:

Seksi Keadilan & Perdamaian Paroki Kramat membuka **Konsultasi Hukum**. Bagi umat yang mempunyai masalah dengan hukum & ingin dikonsultasikan, dapat menghubungi nomor-nomor berikut ini:

0813-6200-3170; 0857-1099-8668; 0878-8571-2138; 0858-8358-4085;

0815-9158-000; 0816-1908-054; 0852-1866-8797.

KELAS BISINDO:

Dibuka kelas Bisindo Dasar setiap hari Sabtu, mulai 07 Oktober 2017, jam 13.00—15.00, di ruang Asisi lantai 2. Biaya Rp. 700.000,-/orang. Hubungi **Lanny: 0813-8123-8299 (WA)**.

MINGGU BIASA XXIV-A: 17 September 2017.
Sir. 27: 30-28:9; Rm. 14: 7-9; Mat. 18: 21-35.



WARTA
PAROKI KRAMAT GEREJA HATI KUDUS
DITERBITKAN OLEH SEKRETARIAT DEWAN PAROKI
HATI KUDUS KRAMAT

Jln. Kramat Raya No.134 - Jakarta 10430 Telp. : 021.3909689
Fax : 021.3928738 E-mail : sekretariatkramat@gmail.com

PURIFICATIO CORDIS...
Mat. 18: 21 - 35.

Bergabungnya seorang rekan Prodiakon, mendorong mereka untuk semakin bersemangat berbincang bersama tentang Injil Minggu ini. Sambil duduk dalam suasana santai tapi serius di aula bawah, ditemani masing-masing segelas LWC kesukaan mereka. Kita ikuti perbincangan mereka berikut ini...

(Bernadette) Tema Injil Minggu lalu masih bersambung Minggu ini, yaitu tentang bagaimana membangun kepercayaan demi kebersamaan kita, dengan topik yang berbeda, yaitu Mengampuni. Petrus bertanya ke Yesus: **“Sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku, jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?”** Yesus bilang: **“... sampai tujuh puluh tujuh kali lipat”**. Emang mengampuni itu pake jumlah kah? (Dede) Itu kan latar belakangnya hukum balas dendam (Kej. 4:15, 23). **Tujuh kali** itu maksudnya **sampai penuh**, jangan separoh-separoh. Terus **tujuh puluh tujuh kali lipat** itu maksudnya **tanpa batas, tanpa syarat**. (Sapono) Emangnya manusia bisa begitu? (Dede) Bisa banget pak... Orang Perjanjian Lama saja bisa. Tujuannya untuk memutuskan mata rantai balas dendam turun temurun itu, supaya hidup kita tenteram. (Handaya) Lebih bagus lagi kalau sikap pengampun itu menjadi suatu sikap hidup. (Dede) Ya. Kita kan murid Yesus, maka sikap seperti itu harus sudah menjadi sikap hidup kita... Dan, yang saya baca di buku, menurut Matius sendiri, sikap seperti itu, yaitu **mengampuni tanpa batas, memungkinkan Kerajaan Surga menjadi nyata di muka bumi ini...** Ingat to Doa Bapa Kami? **“Datanglah KerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi... Dan ampunilah kesalahan kami seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami”**. (Handaya) Jadi, maksudnya ukuran bagi dikabulkan atau tidaknya

permohonan ampun itu ialah *kesediaan mengampuni* saudara kita yang bersalah. (Sapono) Mantap kesimpulannya pak Handaya. (Bernadette) Injil hari ini diawali dengan: **“Hal Kerajaan Surga seumpama.....”**. Digambarkan oleh Yesus, kebesaran sang raja yang pengampun terhadap hambanya yang berutang sangat besar (10.000 talenta). Utang sebesar itu baru tertebus kalau hamba itu beserta isteri dan anaknya, serta seluruh harta mereka (kalo ada) dijual. Ketika hamba itu minta waktu, raja itu tergerak hatinya oleh belas kasihan dan malah menghapus utangnya yang besar itu. Tetapi kemudian hamba yang dihapus hutangnya itu malah menjebloskan temannya ke penjara, yang hanya berhutang 100 talenta. Ketika sang raja mendengar hal itu dia menjadi sangat marah dan menyerahkan dia ke algojo–algojo, sampai dia melunasi hutangnya. (Handaya) Sang Raja itu siapa ya? Koq baik bangetz! (Sapono) Pasti Yesus, atau Allah sendiri to? (Dede) Jangan terlalu mudah menyimpulkan begitu pak, nanti pesan Injil jadi kurang berbobot. Mungkin, Sang Raja itu adalah Manusia yang berkedudukan tinggi sebagai raja... Jadi yang mau diarahkan Yesus adalah makin tinggi kedudukannya, makin patutlah ia menunjukkan kemurahan hatinya kepada orang yang dibawahinya, agar semua orang bisa merasakan keberuntungan. Inilah keluhurannya. Karena itu Yesus menegaskan: **“Maka BapaKu yang di surga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing–masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu”** (ay. 35). (Ber-De-Sa-Han) Makanya, **dalam hidup bersama, kita harus saling mengampuni setulus hati. Syaratnya, hati kita harus bersih supaya sikap mengampuni itu bisa menjadi cara hidup kita, agar Kerajaan Allah bisa berwujud nyata di bumi ini, sehingga doa Bapa Kami yang selalu kita gemakan bisa terjadi, bisa terlaksana di tengah kita, dan hidup kita bersama menjadi damai Itulah wujud nyata Kerajaan Allah (Okto Lasar).**

BERITA—BERITA PAROKI

UNDANGAN RAPAT PLENO DEWAN PAROKI:

Para Ketua Seksi Paroki & Koordinator Wilayah diundang untuk hadir dalam Rapat Pleno Dewan Paroki yang akan diadakan pada: **Hari Selasa, 19 September 2017, Jam 19.00—selesai, di Aula Asisi lantai 1. Agenda: Monitoring Program Karya Paroki. Undangan dapat diambil di Kotak Informasi.**

JADWAL KURSUS MEMBANGUN RUMAH TANGGA: Kursus MRT di Paroki Kramat—gereja Hati Kudus, akan diadakan pada hari **Sabtu & Minggu, 14—15 Oktober 2017.** Lampirkan: Foto Copy Surat Baptis, pas foto berdampingan 4x6 (3 lbr). **background merah, biaya Rp. 450.000,-/pasang.**

TANDA TERIMA KUPON RENOVASI PER 14 SEPTEMBER:

NO	LINGKUNGAN	KUPON TERJUAL	JUMLAH UANG
01	St Petrus	30 buku	Rp 6.000.000,-
02	St Yakobus Zebedeus	41 buku	Rp 8.200.000,-
03	St Faustina	30 buku	Rp 6.000.000,-
04	St Yohanes	26 buku & 14 lembar	Rp 5.340.000,-
05	St Padre Pio	16 buku	Rp 3.200.000,-
06	St Bonaventura	30 buku	Rp 6.000.000,-
07	St Bernadette	40 buku	Rp 8.000.000,-
08	St Bernardus	26 buku	Rp 5.200.000,-
09	St Benedictus	25 buku	Rp 3.400.000,-
10	St Clara	30 buku	Rp 6.000.000,-
11	St Claudia	45 buku	Rp 9.000.000,-
12	St Fransiskus Asisi	15 buku & 7 lembar	Rp 3.070.000,-
13	St Bernadina	30 buku	Rp 6.000.000,-
14	St Angelica	39 buku & 11 lembar	Rp 7.910.000,-
15	St Agustinus	24 buku	Rp 4.800.000,-
16	St Helena	15 buku & 2 lembar	Rp 3.020.000,-
17	St Emilia	20 buku & 15 lembar	Rp 4.150.000,-
18	St Elisabeth	13 buku & 16 lembar	Rp 2.760.000,-
19	St Antonius	21 buku	Rp 4.200.000,-
20	St Matius	17 buku	Rp 3.400.000,-
21	St Markus	15 buku	Rp 3.000.000,-
22	St Martinus	30 buku	Rp 6.000.000,-
23	St Michael	6 buku	Rp 1.200.000,-
24	St Gabriel	30 buku	Rp 6.000.000,-
25	St Raphael	21 buku	Rp 4.200.000,-
26	KDMA	18 buku	Rp 3.600.000,-
27	WKRI	25 buku	Rp 5.000.000,-
28	LEGIO MARIAE	9 buku & 2 lembar	Rp 1.820.000,-
29	GRIYA BERKAT	3 buku	Rp 600.000,-
30	CIBES	2 buku	Rp 400.000,-
31	EKONADI	5 buku	Rp 1.000.000,-
32	PD PKK	50 buku	Rp 10.000.000,-
33	Komunitas Katolik (P. Agung)	20 buku	Rp 4.000.000,-
34	Sie HAAK	1 buku	Rp 500.000,-
	TOTAL		Rp 154.570.000,-